BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Analisis merupakan usaha memilih suatu integritas (kesatuan) menjadi unsur-unsur atau bagian sehingga jelas hirarki dan susunannya. Mengenai analisis, seseorang diharapkan mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu. Adapun beberapa pengertian mengenai analisis adalah sebagai berikut :

2.1.1 Pengertian Analisis

Menurut Dede Yoder seperti yang telah dikutip oleh A.A. Anwar Prabu Mangku Negara dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, analisis didefinisikan sebagai:

"Prosedur melalui fakta-fakta yang berhubungan dengan setiap pengamatan yang diperoleh dan dicatat secara sistematis." (Anwar,2001:13)

Dalam tahap menganalisis penulis melakukan kajian terhadap objek riset dengan terlebih dahulu memecahkan kedalam beberapa bagian. Kemudian dilakukan pengujian atas bagian-bagian tersebut. Dilihat dari sisi mekanisme dan substantif, analisis dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dalam pekerjaannya analisis bukan hanya sekedar mengidentifikasi jenis dan karakteristik serta latar belakangnya, melainkan juga mengimplikasikan suatu upaya untuk meramalkan kemungkinan dan menyarankan tindakan pemecahannya.

2.2 Pengertian Prosedur

Pengertian prosedur menurut Mulyadi menyatakan bahwa:

> "Prosedur adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang".(2000:5)

Sedangkan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen menyatakan bahwa:

> "Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama". (2005:263)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

2.3. Pengertian Paspor

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian, Paspor atau Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yang memuat identitas diri pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar Negara.

Paspor Republik Indonesia adalah dokumen perjalanan yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Imigrasi, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri. Paspor ini hanya diberikan kepada Warga Negara Indonesia.



Gambar 2.1 Paspor Republik Indonesia

Paspor ini berisi 24 atau 48 halaman dan berlaku selama 5 tahun. Namun paspor yang diterbitkan oleh perwakilan Republik Indonesia di luar negeri lazimnya menerbitkan paspor dengan jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang 2 tahun setelahnya.

Paspor Republik Indonesia merupakan dokumen milik negara yang dapat dibatalkan atau dicabut sewaktu-waktu oleh negara tanpa pemberitahuan. Paspor ini diterbitkan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Di halaman pertama paspor Republik Indonesia dapat ditemukan himbauan dari pemerintah sebagai berikut:

Dalam bahasa Indonesia:

> "Pemerintah Republik Indonesia memohon kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mengizinkan kepada pemegang paspor ini berlalu secara leluasa dan memberikan bantuan dan perlindungan kepadanya."

Dalam bahasa Inggris:

> "*The Government of the Republic of Indonesia requests to all whom it may concerned to allow the bearer to pass freely without let or hindrance and afford him/her such assistance and protection.*"

Paspor berisi biodata pemegangnya, yang meliputi antara lain, foto pemegang, tanda tangan, tempat dan tanggal kelahiran, informasi kebangsaan dan terkadang juga beberapa informasi lain mengenai identifikasi individual. Ada kalanya pula sebuah paspor mencantumkan daftar negara yang tidak boleh dimasuki oleh pemegang paspor itu. Sebagai contoh, dahulu pemegang paspor Indonesia sempat dilarang berkunjung ke negara Israel dan Taiwan.

Paspor biasanya diperlukan untuk perjalanan internasional karena harus ditunjukkan ketika memasuki perbatasan suatu negara, walaupun di negara tertentu ada beberapa perjanjian dimana warga suatu negara tertentu dapat memasuki negara lain dengan dokumen selain paspor. Paspor akan diberi cap (stempel) atau disegel dengan visa yang dilakukan oleh petugas negara tempat kedatangan.



Gambar 2.2 Halaman Dalam Paspor Indonesia

Beberapa macam Paspor Indonesia, yang masing-masing dikeluarkan oleh lembaga yang berbeda-beda.

1. Paspor umum (bersampul hijau, ada dua jenis yang berbeda jumlah halamannya), dikeluarkan oleh Ditjen Imigrasi, Departemen Hukum dan Perundang-undangan
2. Paspor dinas/kedinasan (bersampul biru), dikeluarkan oleh Departemen Luar Negeri.
3. Paspor diplomatik (bersampul hitam), dikeluarkan oleh Departemen Luar Negeri
4. Paspor haji (bersampul coklat), hanya untuk keperluan haji.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Paspor_Indonesia) Oktober 2011

paspor mempunyai jenis yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang diinginkan oleh pemegang paspor dan bermacam-macam Paspor yang dikeluarkan di Indonesia yang dikeluarkan oleh setiap Departemen yang berbeda – beda.

2.4 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan pada Analisis Sistem Informasi pada Kantor Imigrasi Kelas I Bandung yaitu pendekatan secara terstruktur. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memperhatikan sistem informasi sebagai satu kesatuan terintegrasi untuk masing-masing kegiatan atau aplikasinya. Pendekatan terstruktur mengenalkan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem yang terstruktur.

2.4.1 Alat Bantu Analisis

1. *Flow Map*

Flow Map merupakan alat bantu dalam menelusuri arus dokumen yang digunakan dalam sistem.

1. *Diagram Konteks*

Diagram konteks adalah suatu diagarm aliran data tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan dan masukan keluaran (input/output) sebuah sistem yang dimaksudnya adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasikan awal dan akhir data yang masuk dan keluar sistem.

2. *Data Flow Diagram*

DFD (Data Flow Diagram) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik. DFD (*DataFlowDiagram*) menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir.